BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari pengujian dan perhitungan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik sebuah kesimpulan. Indeks Williamson di Daerah Wisata Laut dan Daerah Wisata Gunung tergolong ketimpangan sedang dan rendah. Dengan rata-rata Daerah Wisata Gunung sebesar 0.218860453 atau 0.22. Dan rata-rata Daerah Wisata Gunung sebesar 0.202919 atau 0.20.

   Tingginya ketimpangan daerah dikarenakan oleh beberapa faktor seperti lokasi, Sumber Daya Alam, dan Institusi Ekonomi Politiknya. Daerah daerah yang memiliki lokasi dekat dengan Ibu Kota Provinsi akan mendapat keuntungan ekonomis sebagai *efek domino* dari pertumbuhan ekonomi. Sedangkan daerah daerah yang memiliki lokasi berjauhan dengan Ibu Kota cenderung memiliki kesejahteraan rendah jika diukur dengan PDRB perkapita. Meskipun demikian daerah daerah yang memiliki Sumber Daya Alam yang tinggi dan memiliki basis Industri mendapat kesejahteraan yang lebih baik daripada daerah lain.

2. Potential Regional (PR), Sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di daerah lain :

   Di Kabupaten Badung terdapat 7 sektor yang mendorong pertumbuhan, sedangkan di Kabupaten Karangasem memiliki 10 sektor

yang mendorong pertumbuhan. Tentunya sektor-sektor tersebut memiliki fungsi masing-masing sehingga berbeda setiap daerah sesuai dengan kondisi alam dan masyarakat daerah tersebut. Sektor-sektor tersebut menjadi sektor yang mendorong pertumbuhan daerah wisata laut Kabupaten Badung dan daerah wisata gunung Kabupaten Karangasem di Tingkat Provinsi. Misalnya saja sektor kontruksi, dengan adanya kontruksi di daerah wisata tentunya akan membuat daerah wisata tersebut semakin baik dan maju. Kemudian sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dengan adanya sektor tersebut maka daerah wisata akan semakin mudah diakses, pengunjung pun akan semakin merasa mudah. Begitu juga dengan sektor-sektor lainnya yang memiliki fungsi masing-masing.

3. Proportional Shift (PS), Sektor yang tumbuh relatif cepat di Tingkat Provinsi :

Di Kabupaten Badung terdapat 7 sektor yang tumbuh relatif cepat di tingkat Provinsi, sedangkan di Kabupaten Karangasem memiliki 7 sektor yang tumbuh relatif cepat di tingkat Provinsi. Tentunya sektor-sektor tersebut memiliki fungsi masing-masing sehingga berbeda setiap daerah sesuai dengan kondisi alam dan masyarakat daerah tersebut. Provinsi. Pemerintah sangat memperhatikan terutama sektor kontruksi yang merupakan sektor pendorong pertumbuhan dan juga sektor yang tumbuh begitu cepat karena salah satu pelayanan yang dapat terus dilakukan dan dikembangkan agar daerah wisata menjadi daerah yang mudah diakses atau dituju, dengan mudahnya untuk mencapai tujuan wisata merupakan salah

satu keunggulan terhadap daerah wisata tersebut. Dan sektor jasa merupakan pelayanan terhadap kenyamanan pengunjung sangat diutamakan, sehingga kedua daerah tersebut tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat daerah Bali saja namun juga sampai ke Mancanegara.

4. Differential Shift (DS), Sektor yang memiliki keuntungan lokasional :

Di Kabupaten Badung terdapat 4 sektor yang memiliki keuntungan lokasional, sedangkan di Kabupaten Karangasem memiliki 9 sektor yang memiliki keuntungan lokasional. Tentunya sektor-sektor tersebut memiliki fungsi masing-masing sehingga berbeda setiap daerah sesuai dengan kondisi alam dan masyarakat daerah tersebut. Sektor-sektor diatas merupakan sektor yang memiliki keuntungan lokasional terhadap daerah wisata laut dan daerah wisata gunung. Analisis mengenai persaingan antar daerah dipicu bahwa masing-masing daerah memiliki keuntungan komparatif, sehingga suatu daerah dapat menggunakan segala macam keuntungan atau kelebihan komparatifnya untuk mendapatkan keuntungan lokasional agar dapat bersaing dengan daerah lainnya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Daerah Wisata Laut yaitu Kabupaten Badung, Kabupaten Buleleng dan Kota Denpasar agar terus mengembangkan sektor pariwisata laut disetiap daerah agar ketimpangan di daerah dapat secara merata dan ketimpangan dapat berada dititik ketimpangan rendah sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.
2. Untuk Daerah Wisata Gunung yaitu Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Tabanan agar terus senantiasa mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang tiap tahunnya semakin membaik dikarenakan ketimpangan yang terjadi semakin kecil dan terus mengembangkan potensi wisata gunung agar menjadi suatu pariwisata yang dituju oleh masyarakat.
3. Diharapkan untuk terus mengembangkan sektor-sektor yang belum memberikan kontribusi terhadap perkembangan PDRB daerah di Kabupaten Badung dan Kabupaten Karangasem Provinsi Bali agar hendaknya dapat memaksimalkan semua potensi dan peluang yang ada disektor tersebut dan terus mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki di daerah guna untuk meningkatkan kemajuan daerah di Provinsi Bali.